



**DETERMINAN TINGKAT BAGI HASIL NASABAH
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA KCP. PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Menempati Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

Aiman Soffia Pakpahan

Nim : 15 401 50056

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**DETERMINAN TINGKAT BAGI HASIL NASABAH
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT.BANK
MUAMALAT INDONESIA KCP. PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.*

Oleh

Ainun Selfia Pakpahan

Nim : 16 401 00056

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**DETERMINAN TINGKAT BAGI HASIL NASABAH
SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA KCP. PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.*

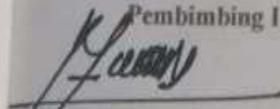
Oleh

Ainun Selfia Pakpahan

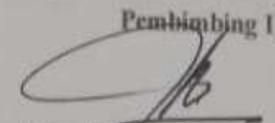
Nim : 16 401 00056

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP : 197311282001121001

Pembimbing II


Adana Murroh Nasution, M.A

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22773
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ainun Selfia Pakpahan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2021
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ainun Selfia Pakpahan** yang berjudul "**Determinan Tingkat Bagi Hasil Pada Nasabah Deposito Mudharabah Pada PT. Nank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan**," Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP : 197311282001121001

Pembimbing II

Adanan Murroh Nasution, M.A

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ainun Selfia Pakpahan**
NIM : 16 401 00056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Tingkat Bagi Hasil Nasabah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan**,

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Juni 2021

Menyatakan,



Ainun Selfia Pakpahan
NIM. 16 401 00056

**HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainun Selfia Pakpahan
NIM : 16 401 00056
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Determinan Bagi Hasil Bagi Nasabah Deposito Mudharabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan**". Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, menela dalam bentuk data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selaku penulis tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 07 Juni 2021

yatakan

METERAI
TEMPEL
6000
Rp. 6000,-

Ainun Selfia Pakpahan

NIM. 16 401 00056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ainun Selfia Pakpahan
NIM : 16 401 00056
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Determinan Tingkat Bagi Hasil Nasabah
Simpanan Deposito *Mudharabah* Pada PT.Bank
Muamalat Indonesia KCP Panyabungan"

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.L, M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.L, M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 210 4118 301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Juli 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.30 WIB
Hasil/ Nilai : 72,5 (B)
IPK : 3,38
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

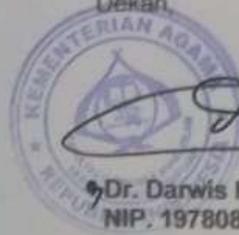
PENGESAHAN

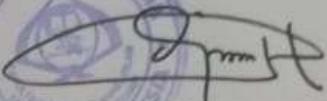
JUDUL SKRIPSI : Determinan Bagi Hasil Nasabah Simpanan
Deposito *Mudharabah* Pada PT.Bank
Muamalat Indonesia KCP Panyabungan

NAMA : Ainun Selfia Pakpahan
NIM : 16 401 00056

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 September 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ainun Selfia Pakpahan
Nim : 16 401 0056
Judul Skripsi : “Determinan Tingkat Bagi Hasil Nasabah Simpanan Deposito *Mudharabah* pada PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.”

Jumlah bagi hasil yang diberikan oleh bank Muamalat kepada nasabah deposito berbeda-beda, berdasarkan jumlah dana yang di investasikannya dan waktunya. Untuk mengetahui pengaruh jumlah simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil dan jangka waktu deposito *mudharabah* PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan tahun 2017-2019 Adanya deposito *mudharabah* menjadikan masyarakat dapat memilih untuk melakukan investasi dalam bentuk deposito *mudharabah*, yang keuntungannya berdasarkan bagi hasil yang diperoleh. sebagian masyarakat cenderung mengutamakan keuntungan sehingga memilih bank yang mampu memberi imbalan hasil terbaik di antara bank-bank lainnya, baik itu bank syariah maupun bank konvensional.

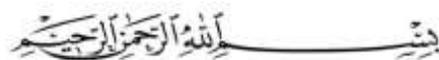
Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang bagi hasil, *mudharabah*, teori investasi *mudharabah*, serta teori tentang deposito. Selain itu untuk memperkuat teori yang ada, dalam penelitian ini menyinggung tentang landasan hukum yang melindungi deposito *mudharabah* dan rumus yang menghitung tentang bagi hasil pada deposito.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan deposito *mudharabah* dari tahun 2017-2019. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 25 data, teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi R^2 , Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t), Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F), Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang dapat ditarik dalam sebuah kesimpulan bahwa jumlah dana dan jangka waktu berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil, yang dimana hal ini di perkuat dengan hasil uji F.

Kata Kunci: Bagi, Deposito, Hasil, Mudharabah

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Tingkat Bagi Hasil Bagi Nasabah Simpanan Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabunga”** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Novinawati, M.A selaku ketua prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar. M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kedua orangtua tercinta Ayahanda Alm Rahmad Pakpahan dan Ibunda Alm Lely Irawaty Daulay yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah dalam memberikan dukungan demi kesuksesan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orangtua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdausNya.

8. Untuk saudara-saudara peneliti, Arif Mastory, Abdul Halim Pakpahan, Mimik Ria Ainur Rizky dan saudara-saudari ipar saya Syahrída Melita Dhani Tanjung, Ridha Ardilla, dan Ery Habibi Lubis yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti Ilman Nawali Nasution, keluarga KKL batang lubu sutam dan keluarga magang di BMI Panyabungan, Surya, dan sepupu peneliti Rinaldi Satria Ananda, Lila Daulay, Putri Permata Sari yang selalu membantu dan memberikan dukungan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini serta sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah Akuntansi-langkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 25 April 2021

Peneliti

AINUN SELFIA PAKPAHAN
NIM.1640100056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Keterangan Persetujuan Publikasi	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahaan Dekan	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Defenisi Operasional Variabe.....	5
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Bagi Hasil.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	12
3. Pengertian <i>Al-Mudharabah</i>	14
4. Investasi <i>Mudharabah</i>	14
5. Deposito <i>Mudharabah</i>	14
6. Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito.....	15
7. Landasan hukum bagi hasil.....	15
8. Rukun dan syarat <i>Mudharabah</i>	17

1) Rukun.....	17
2) Syarat <i>Mudharabah</i>	17
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Sumber Data.....	27
1. Data Primer.....	28
2. Data Skunder.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	29
1. Uji Asumsi Klasik.....	29
a. Uji Normalitas.....	29
b. Uji Multikolinearitas.....	30
c. Uji Heteroskedastisitas.....	31
d. Uji Autokorelasi.....	31
2. Uji Statistik Deskriptif.....	32
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	32
4. Uji Koefisien Regresi Secara Varsial (Uji t).....	33
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	34
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	36
1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.....	36
2. Visi dan Misi.....	37
3. Struktur Organisasi.....	38
4. Pembagian Kerja dan Tanggung Jawab.....	38
5. Produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.....	39
B. Deskriptif Data Penelitian.....	40
C. Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskriptif.....	46
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Multikolinearitas.....	48
b. Uji Heterokedastisitas.....	49
4. Uji Autokorelasi.....	49
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
6. Uji Koefisien Regresi Secara Varsial (Uji t).....	51
7. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F).....	52
8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
D. Pembahasan hasil Penelitian.....	54

BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat 3
Tabel 1.2	Defenisi Operasional Variabel..... 5
Tabel 4.1	data Keuangan Deposito <i>Mudharabah</i> 2017-2019 53
Tabel 4.2	Hasil uji Statistik Deskriptif..... 54
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas 56
Tabel 4.4.	Hasil Uji Multikoloniaritas 57
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi 58
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Determinasi 59
Tabel 4.8	Hasil Uji T..... 60
Tabel 4.9	Hasil Uji F..... 61
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Berganda 62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Muamalat KCP Panyabungan...	59
Gambar 4.2 Hasil uji normalitas pendekatan grafik histogram	55
Gambar 4.3 Hasil uji normalitas grafik normal <i>P-P Plot of regression standardized residual</i>	56
Gambar 4.4 Hasil uji heterokedastisitas.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Bank syariah sendiri menawarkan produk-produk perbankan yang tidak mengandung unsur yang diharamkan menurut Islam seperti *riba* dan *gharar*. Sistem yang digunakan bank syariah adalah bagi hasil dan salah satu produk perbankan syariah yang menggunakan bagi hasil adalah deposito *mudharabah*.

Dengan adanya deposito *mudharabah* menjadikan masyarakat dapat memilih untuk menginvestasikan dalam bentuk deposito *mudharabah* yang keuntungannya berdasarkan bagi hasil yang diperoleh. sebagian masyarakat cenderung mengutamakan keuntungan sehingga memilih bank yang mampu imbalan hasil terbaik di antara bank-bank lainnya, baik itu bank syariah maupun bank konvensional..

Bank Muamalat Indonesia mengeluarkan produk deposito dengan akad *mudharabah* dengan tingkat bagi hasil yang dimana pihak bank akan mendapat porsi sesuai perjanjian dan pihak penabung juga mendapat hal yang sama. Namun dalam beberapa kasus bank Muamalat Indonesia dapat mengubah porsi bagi hasil yang diberikan kepada pihak nasabah, dimana kedua belah pihak mengubah porsi bagi hasilnya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam kasus yang sering terjadi pihak bank akan memberikan tingkat bagi hasil yang berbeda kepada nasabah yang konsisten terhadap jumlah dana dan jangka waktu

yang di setujui oleh pihak nasabah dan tidak memberatkan bagi kedua belah pihak. Berikut ini adalah tabel tingkat bagi hasil yang diberikan oleh pihak bank pada nasabah prioritas mereka.

Tabel 1.1
Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Muamalat.

No	Jumlah Dana	Jangka Waktu	Nisbah
1.	Rp 5.000.000 - Rp 100.000.000	1 bulan	50:50
2.	Rp 5.000.000 - Rp 100.000.000	3 bulan	51:49
3.	Rp 5.000.000 – Rp 100.000.000	6 bulan	53:47
4.	Rp 5.000.000 – Rp 100.000.000	1 tahun	54:46
5.	>Rp 100.000.000	> 3 bulan	Menggunakan spesial nisbah

Sumber dari : sales kit 2017 Bank Muamalat Indonesia

Dapat kita ketahui bahwa jumlah dana yang dapat diinvestasikan pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan minimal sejumlah Rp 5.000.000 dengan minimal jangka waktu 1 bulan, sedangkan jangka waktu maksimal 6 bulan, dimana tingkay bagi hasil yang ditawarkan oleh pihak bank Muamalat memiliki variasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku di bank Muamalat.

Dari tabel diatas kita bisa melihat jumlah bagi hasil yang diberikan oleh bank Muamalat kepada nasabah deposito, berbeda-beda, berdasarkan jumlah dana yang di investasikannya dan waktunya. Berdasarkan latarbelakang masalah ini, peneliti tertarik utuk menelitinya lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul. “

Determinan Tingkat Bagi Hasil Nasabah Simpanan Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. KCP Panyabungan”.

B. Identifikasi Masalah

Langkah pertama penelitian dan pengembangan adalah identifikasi masalah. Semua penelitian berawal dari potensi atau masalah yang diajukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah tentang hal yang memberikan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah* .

1. Tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah menjadi tolak ukur untuk sebagian nasabah.
2. Jumlah simpanan nasabah dapat mempengaruhi jumlah bagi hasil yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah.
3. Jangka waktu dalam deposito menjadi pertimbangan pemberian bagi hasil bagi nasabah-nasabah prioritas bank

C. Batasan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang, Maka untuk memberikan arah yang lebih jelas dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah-masalah yang hanya terkait pada faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil pada simpanan deposito *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan yakni terdapat dua faktor dimana berupa jumlah dana yang di simpan dan jangka waktu yang ditetapkan oleh pihak nasabah.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang peneliti bahas yang dimana berbentuk pertanyaan berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan pada tahun 2017-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh jangka waktu simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan pada tahun 2017-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara jumlah simpanan deposito dan jangka waktu simpanan *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Panyabungan tahun 2017-2019?

E. Defenisi Oprasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel *independen* (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependent*. Sedangkan

variabel *dependen* (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independent*.¹

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul Determinan Tingkat Bagi Hasil Nasabah Simpanan Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Pannyabungan, sebagai berikut.

Tabel 1.2
Defenisi Oprasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Bagi Hasil Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Suatu balas jasa berupa pembagian atas hasil usaha baik itu terhadap pemberi dana maupun pengelolah dana. Dimana bagi hasil yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa <i>fee</i> yang diterima oleh nasabah atas jasa menginvestasikan dananya pasa PT. Bank Muamalat Indonesia.	1. adanya kerjasama 2. adanya kesepakatan 3. adanya keuntungan	Rasio
Jumlah Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> (X1)	Sejumlah uang yang digunakan untuk berinvestasi atau sebagai simpanan untuk masa depan. Investasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu jumlah simpanan	1. kelebihan dana 2. persiapan untuk persediaan di masa depan	Rasio

¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 29.

	deposito yang di investasikan pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan.	3. dorongan untuk menginvestasikan dana, dengan harapan menerima imbalan yang setaraf	
Jangka Waktu Simpanan <i>Mudharabah</i> (X2)	Lamanya suatu dana terpendam dalam suatu lembaga keuangan, yang dimana tidak dapat diambil pada waktu yang tidak pasti, dengan kata lain dana tersebut dapat diambil sesuai dengan kesepakatan yang telah di setujui kedua pihak. Jangka waktu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jangka waktu yang dipilih nasabah untuk menginvestasikan dananya, dimana jangka waktu tersebut telah di sediakan oleh pihak bank dalam berbagai pilihan di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan.	1. pemanfaatan waktu	Rasio

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan tahun 2017-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh jangka waktu simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara jumlah simpanan dan jangka waktu simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan tahun 2017-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

- 1 Secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang dunia perbankan, serta memberikan kontribusi khususnya dalam mengembangkan konsep lembaga perbankan syariah.
- 2 Secara praktis penelitian diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu :
 - a. Bagi peneliti sendiri sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar sarjana ekonomi Islam dalam bidang perbankan syariah
 - b. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

- c. Bagi pihak PT. Bank Muamalat, sebagai tambahan masukan untuk meningkatkan fungsi dalam pengembangan ekonomi kerakyatan yang berbasis syariah dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi.
- d. Bagi masyarakat,, dari hasil penelitian ini maka masyarakat diharapkan lebih mengetahui dan memahami, serta menjadi sebuah media pembelajaran masyarakat tentang investasi berupa deposito *mudharabah*.
- e. Bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komperehensif.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membuktikan gambaran skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, defenisi oprasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Batasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang latar belakang suatu masalah yang di teliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai defenisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian di identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

Bab II Landasan teori yang terdiri atas kumpulan teori yang berkenaan dengan teori yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana gambaran antara variabel dalam bentuk kerangka pikir kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi apapun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan

teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh hasil dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penulisan dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi berbagai pihak.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Pikir

1. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah adalah persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan¹.

Menurut Hendri Anto, "Besarnya nisbah biasanya akan dipengaruhi oleh pertimbangan kontribusi masing-masing pihak dalam bekerja sama (*share and patnership*) dan prospek perolehan keuntungan (*expected return*) serta tingkat resiko yang mungkin terjadi." ²Oleh karena itu kesepakatan dalam suatu nisbah harus memperhatikan ketiga faktor yang telah disebutkan, yang dimana perhatian khusus ditujukan pada dua faktor terakhir yang bertujuan untuk menghitung besar kecilnya resiko dan keuntungan yang diterima.

¹Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 95-96

²Muchlis Yahya dan Edy Agunggunanto, 2011, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Volume 1

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

- a. Investmen Rate adalah persentase dana yang di investasikan kembali oleh pihak bank syariah baik kedalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.
- b. Total Dana Investasi maksudnya dimana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.
- c. Jenis Dana, dalam hal ini investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu ; tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.
- d. Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain :
 - 1) Perbedaan persentase nisbah antar bank
 - 2) Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun

- 3) Jangka waktu investasi mudharabah akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil.
- e. Metode Perhitungan Bagi Hasil dimana akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan konsep *profit/loss sharing*.
- f. Kebijakan Akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank. Bila bagi hasil menggunakan metode *profit/loss sharing* maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan *revenue sharing* maka penyusutan tidak dapat mempengaruhi bagi hasil.

3. Pengertian Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adakah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal* dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.

4. Investasi Mudharabah

Investasi *Mudharabah* merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilik dana atau pemodal kepada pihak pengguna dana untuk melakukan suatu usaha. Hasil usaha yang dilaksanakan oleh pengelola

dana atau pengguna dana akan dibagi dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan diantaranya.

5. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 adalah *investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.*³

6. Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito

Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan⁴. Dimana deposito diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga, yang artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.

Sama halnya dengan deposito berjangka, sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, dan 12 bulan. Hanya perbedaannya sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat serta dapat diperjual-belikan atau dipindah-

³ *Ibid.* hlm, 91

⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 103

tanggankan kepada pihak lain. Perbedaan lain penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tervetak dalam berbagai nominal dan biasanya dalam jumlah bulat sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran yang bervariasi untuk jumlah nominal yang diinginkan⁵.

Untuk diketahui rumus bagi hasil biasa yang digunakan dalam deposito syariah dalam bentuk nisbah adalah sebagai berikut :

**Nisbah = (nominal deposito/nominal seluruh deposito) x
persentase bagi hasil x keuntungan bank pada
bulan tersebut.**

Sementara itu pada bank muamalat, untuk perhitungan bagi hasil terdapat sedikit modifikasi pada rumus perhitungan diatas berikut adalah perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank muamalat indonesia :

**Bagi hasil nasabah = (rata-rata dana nasabah : 1000) x HI-
1000 x (nisbah nasabah : 100)**

Dari perhitungan diatas terdapat beberapa istilah antara lain :

- a. HI-1000 : angka yang menunjukkan hasil investasi yang diperoleh dari penyarulan setiap seribu rupiah dana yang diinvestasikan oleh pihak bank.
- b. Nisbah : porsi atau bagian yang menjadi hak masing masing pihak antara bank dan nasabah.

⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2000), hlm, 65

7. Landasan hukum bagi hasil

Dasar hukum menurut Undang-undang adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/16/PBI/2008 Tahun 2008.

Dan berdasarkan hukum syariah, bagi hasil telah di jelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 283.

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُرْ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُرْ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهٗرْ ءَاثِمٌ قَلْبُهُرْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁶

Dalam ayat di atas menjelaskan tentang mengenai hukum kerjasama yang dimana si pengelola dana dan si pemberi dana

⁶ Penerbit Giponegoro, *Al-Qur’an al-Karim Al-Qur’an Mushaf Tajwid*, (Bandung : Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 49

harus transparan dan jelas mengenai hasil pembagian dari dana tersebut, selain itu pengelolaan dana haruslah jelas dan dalam melakukan akad ada baiknya dilakukan dengan cara terbuka dan dari akad tersebut pemberi dana dan pengelola dana tidak boleh ada yang merasa dirugikan satu sama lain, oleh karena itu dalam berakad dianjurkan untuk melakukan perjanjian secara tertulis atau memiliki saksi agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan salah satu pihak.

8. Rukun dan syarat Mudharabah

1) Rukun :

- a) Pelaku akad, yaitu *shahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal dan *mudharib* (pengelola)
- b) Objek akad
- c) *Shighah*, yaitu ijab qobul

2) Syarat *mudharabah* :

Syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan, dimana syarat modal terdiri dari :

- a) Modal harus berupa uang
- b) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- c) Modal harus tunai, bukan utang
- d) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja

Syarat keuntungan yaitu :

- a) Keuntungan harus jelas ukurannya
- b) Keuntungan harus dengan pembagian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak⁷

B. Penelitian Tedahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lidya Rahmadhani Arfian dan Ade Sofyan Mulazid, Jurnal Ekonomi dan Perbankan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015	Variabel FDR,NPF dan Inflasi berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil <i>mudharabah</i> bank umum syariah, berdasarkan hasil uji individu variabel FDR berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah, berdasarkan uji individu Variabel NPF berpengaruh secara signifikan pada tingkat bagi hasil <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah.

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers 2013), hlm. 61

2.	Agus Evi Yanti, Skripsi ekonomi dan perbankan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019	Analisis Fakor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Berdasarkan hasil uji chow dapat diketahui pemilihan model yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model <i>Random Effect Model</i> (REM), berdasarkan uji t variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito adalah NPF,FDR dan variabel inflasi, sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian.
3.	Ani Suryati Ningsih, skripsi ekonomi dan bisnis islam, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> di BMT Cabang Bantul Periode 2013-2015.	Berdasarkan uji regresi nilai koefisern FDR, ROA, CAR, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil di BMT Haniva, sementara itu berdasarkan uji koefisien regresi suku bunga tidak berpengaruh pada tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> di BMT Haniva
4.	Dyah Afafie, skripsi ekonomi islam, universitas islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016	Faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan <i>mudharabah</i> (studi pada bank umum syariah periode 2011-2015)	Secara parsial variabel jumlah dana dan nisbah berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>mudharabah</i> , secara simultan variabel jumlah dana dan nisbah berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil simpanan.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Persamaan penelitian Lidya Rahmadhani dan Ade Sofyan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah*, perbedaannya yaitu pada variabel-variabel nya dimana di penelitian saya membahas jumlah simpanan dan jangka waktu, sedangkan pada penelitian Lidya dan Ade variabelnya berupa NPF, FDR dan Inflasi

Persamaan penelitian Agus Evi Yanti dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti faktor bagi hasil deposito *mudharabah*, dan perbedaannya adalah dimana lokasi penelitian saya dengan lokasi penelitian Evi berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ani Suryati Ningsih adalah sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan deposito *mudharabah*, perbedaannya adalah dimana Ani suryani melakukan penelitian di BMT dan penelitian saya di Bank Muamalat.

Persamaan penelitian Dyah Afafie dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil, dan perbedaannya adalah lokasi dan jenis produk yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas, maka dapat diketahui bahwa. Penelitian ini tidaklah sama dengan 4 penelitian terdahulu yang telah dipaparkan

sebelumnya, perbedaannya antara lain berupa lokasi penelitian dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

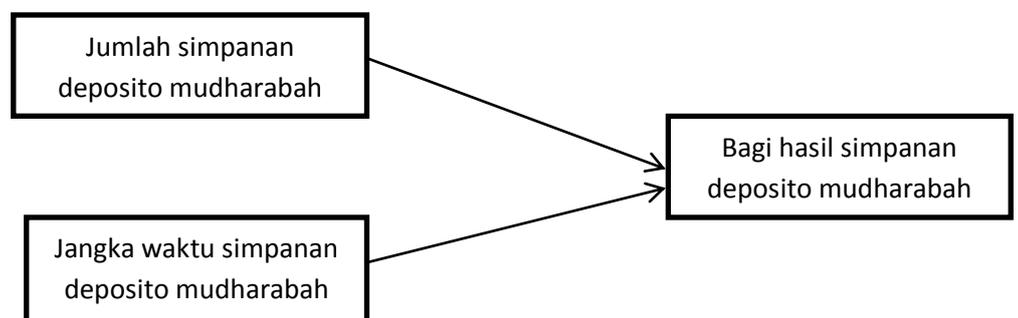
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis, inilah yang disebut logical construct⁸.

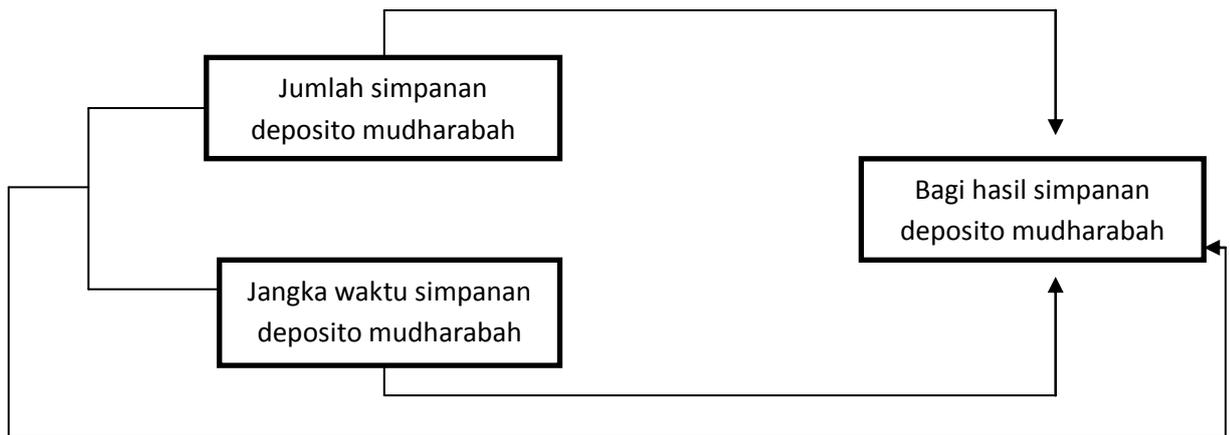
Di dalam kerangka pikir inilah akan di dudukkan masalah penelitian yang telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk prespektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu jumlah simpanan deposito mudharabah dan jangka waktu simpanan deposito mudharabah akan mempengaruhi variabel dependen.

Gambar 2.1

Kerangka pikir



⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (jakarta: Rajawali Pers,2008), hlm. 75



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan suatu pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta mendapatkan jawaban sementara yang disusun peneliti yang kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian yang di lakukan. Hipotesis yang dirumuskan harus dapat menjawab masalah penelitian sehingga antara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitan secara konsisten⁹

Berdasarkan pengamatan dan penelitian peneliti atas masalah yang terjadi maka peneliti mendapatkan dugaan sementara (hipotesis) yang akan dikemukakan yaitu :

⁹ Maman Adburrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 65

H₀1: Apakah terdapat pengaruh jumlah simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* PT Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan tahun 2017-2019

H_a1: Apakah terdapat pengaruh jumlah simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil simpanan deposito *mudharabah* PT Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan tahun 2017-2019

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia kantor cabang pembantu Panyabungan yang beralamat di Jalan Willem Iskandar Panyabungan, Sioban Jae, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara 22912. waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai bulan September 2020. Alasan peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan adalah dikarenakan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank muamalat menarik perhatian peneliti untuk menggunakannya sebagai judul penelitian dimana variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jumlah dana dan jangka waktu, yang mana dalam penelitian ini, peneliti akan melihat besar kecilnya kontribusi yang diberikan variabel-variabel yang digunakan pada tingkat bagi hasil deposito.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan data yang di ukur dalam suatu skala numerik (angka). Objek dari penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia. KCP Panyabungan. Dimana Bank Muamalat bergerak dibidang jasa, yaitu jasa keuangan. Produk yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat sendiri ada berbagai macam diantaranya : Tabungan

iB Muamalat Prima, Tabungan iB Muamalat Rencana, Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah, DPLK Muamalat, Deposito dan Giro.

Jenis data penelitian ini adalah *Time Series*, dimana data runtutan waktu (*time series*) adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu yang digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu¹, jadi dalam penelitian ini mengumpulkan data tahunan. Pengukuran yang digunakan dalam Time Series adalah data rasio. Dimana data rasio adalah data keterangan yang memberikan nilai yang diukur dari nilai absolut. Sumber data penelitian ini mengambil laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. KCP Panyabungan, atau yang dikenal sebagai data skunder yang mana data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna data².

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisas yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan populasi dalam penelitian ini

¹ Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 146

² *Ibid*, hml. 148

³ Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi*, (Bandung,: Alfabeta, 2013), hlm. 90

adalah nasabah simpanan deposito *mudharabah* dari Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu, teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian⁴. Untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam penentuan sampel penelitian ini maka, peneliti menentukan beberapa karakteristik yaitu, data keuangan deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan dan waktu deposito dibuka haruslah dimulai dari tahun 2017-2019. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah deposito *mudharabah* Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan tahun 2017-2019. Sesuai dengan karakteristik yang ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 sampel.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2016), hlm.116

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data skunder. Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan cara

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder⁵. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu data internal yang diambil yaitu data khusus dari laporan keuangan simpanan deposito *mudharabah* dari tahun 2017-2019.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan, dimana peneliti sendiri tidak terlibat langsung dalam aktivitas tapi hanya berperan sebagai pengamat independen. Dokumentasi data penelitian dengan mengumpulkan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Panyabungan dari tahun 2017-2019, dimana dari data laporan keuangan tahunan bank Muamalat Indonesia Panyabungan yaitu data yang diambil tingkat bagi hasil dari simpanan deposito

⁵ Sofiyan siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Pebandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta : Prenada Media, 2012), hlm.16

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang akan digunakan adalah dengan bantuan SPSS 23 sebagai alat hitung. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yakni :

a. Uji asumsi klasik

Sebuah model regresi yang digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah dengan kesalahan peramalan dengan seminimal mungkin. Karna itu sebuah model sebelum menggunakan harus memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terkait dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji ini dapat dilakukan pengujian sebagai berikut :

a) Pendekatan Grafik Histogram

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tidak melenceng ke kiri atau kekanan pada grafik histogram.

b) Metode grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*

Metode ini sebagai dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut sudah normal.

c) Komolgrovsirnov (KS) pada taraf signifikan 0,10.

Sig > 0,10 maka distribusi data bersifat normal.

Sig < 0,10 maka distribusi data tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen)⁶

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan mulai dari model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel terkaitnya menjadi terganggu. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika :

a) Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm . 47

b) Jika nilai $VIF > 10,00$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu.

Untuk membuktikan dugaan pada uji white heterokedastisitas yang dimana jika $obs * R-Squared$ lebih besar dari X^2 tabel, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi antar variabelnya. Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis dibawah ini :

- a) Jika $d_U < DW < 4 - d_U$ maka H_0 ditolak. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) Jika $DW < d_L$ atau $DW > 4 - d_U$ maka H_0 ditolak artinya terjadi autokorelasi.
- c) Jika $d_L < DW < d_U$ atau $4 - DW < DW < 4 - d_L$ artinya tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.

b. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Nilai R^2 yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

d. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat⁷.

Koefisien Regresi Secara Parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial jumlah simpanan deposito mudharabah dan jangka waktu simpanan deposito mudharabah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap tingkat bagi hasil simpanan deposito mudharabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y)⁸

⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 244

⁸ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* Edisi 12 jilid I, (Malang: UIN Malik Press, 2011), hlm. 182

Uji Koefisien Regresi Secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah simpanan deposito *mudharabah* dan jangka waktu deposito *mudharabah* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* bagi nasabah simpanan deposito mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen⁹ apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b^1 X^1 + b^2 X^2 + b^3 X^3 + e$$

⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), hlm. 301

Berdasarkan persamaan di atas maka, persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\mathbf{Tbh = a + b^1 Js^1 + b^3 Jw^3 + e}$$

Dimana :

Tbh = Tingkat Bagi Hasil

a = Konstanta

b¹, b³ = Koefisien

Js = Jumlah Simpanan

Jw = Jangka Waktu

e = Tingkat Kesalahan (*Term Of Error*)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 01 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank ini memulai operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 01 Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian bank Muamalat juga mendapat dukungan dari masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp. 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya pada acara silarirahim peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 miliar.

Pada 27 oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), hingga pada tahun 2009 bank mendapatkan izin membuka cabangnya di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama dan satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Meranjak usianya yang ke-20 tahun pada 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo untuk semakin

mengkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai bank *Syari'ah* yang Islami, Modern dan Profesional. Sejak tahun 2015 Bank Muamalat bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi "*The best islamic bank and top 10 bank in Indonesia with strong regional presence*"

Sedangkan pendirian PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan berawal pada saat masyarakat di Panyabungan mengusulkan pembangunan bank yang berbasis Islami. Hal ini dikarenakan penduduk/masyarakat Panyabungan adalah mayoritas beragama Islam. Dengan kepercayaannya masyarakat mengusulkan agar bank berbasis Islam didirikan di daerah mereka.

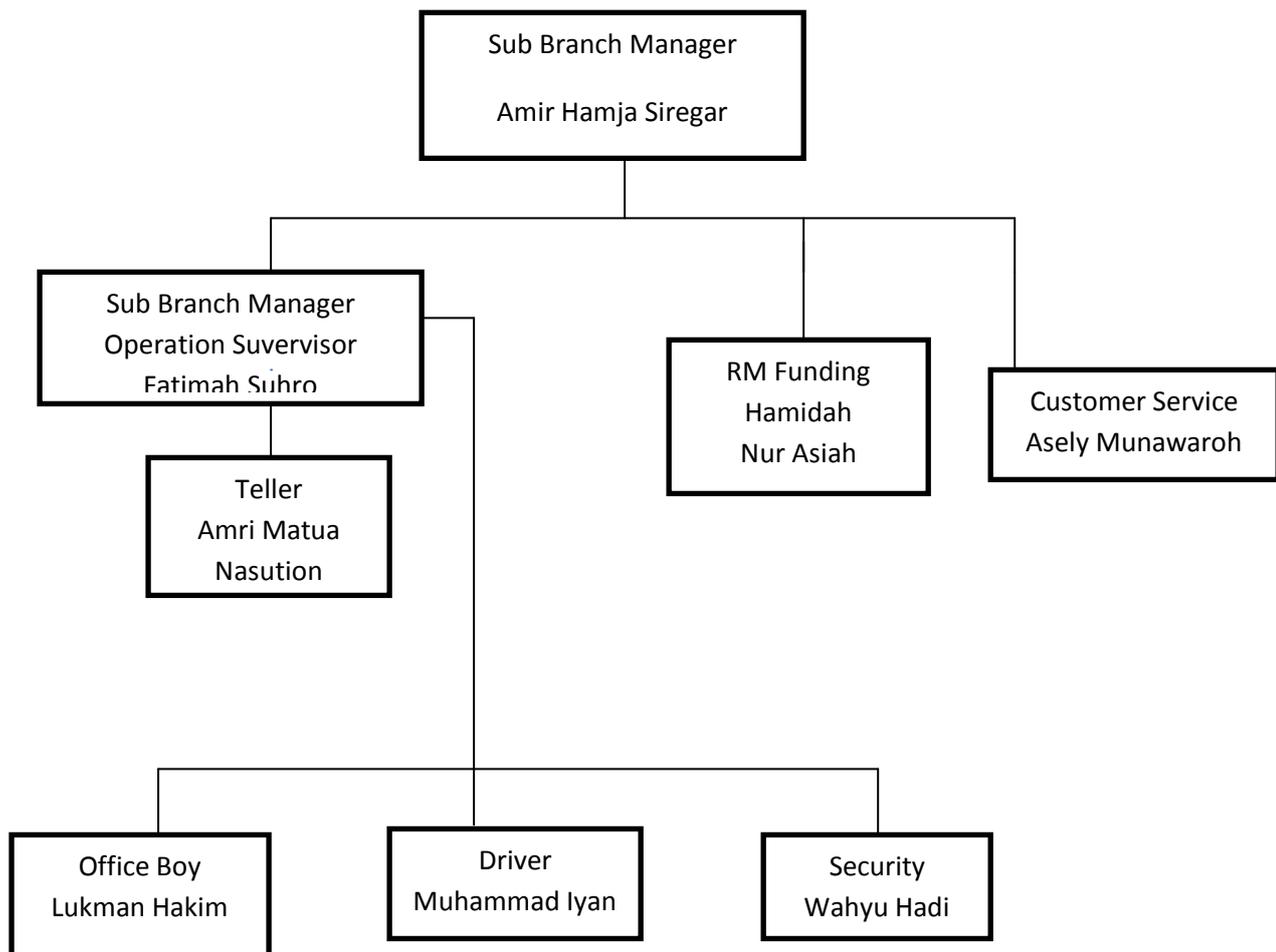
Berselang beberapa tahun, tepat pada tanggal 22 Desember 2004 Bank Muamalat resmi dibuka di Kabupaten Mandailing Natal Panyabungan. Pendirian bank ini diresmikan oleh bapak Ir. Fauzi selaku *Branch Manager* Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan. Pada awal pendiriannya Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan ini merupakan Kantor Kas Muamalat yang diketuai oleh bapak Ir. Fauzi yang setiap minggunya kantor kas ini didatangi pengawas dari kantor cabang Padangsidempuan.

Kantor Kas Panyabungan berubah menjadi Kantor Cabang Pembantu Panyabungan pada tahun itu juga yaitu pada tahun 2004 yang pada saat itu dipimpin oleh Ibu Retha Anhar dan kemudian digantikan oleh Bapak Amin Lubis, dan pada tahun 2017 digantikan oleh Bapak Amir Hamja Siregar yang sampai sekarang menjabat sebagai *Sub Branch Manager*.²⁰

²⁰Ahmad Attamimi, "Strategi Bank Muamalat Indonesia Kcp Panyabungan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018, Hal. 39.

2. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan

Skema 4.1 struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan



3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

a. Pimpinan Cabang Pembantu (*Sub Branch Manajer*)

Pimpinan cabang pembantu ialah seorang pemimpin dan pengawasan kegiatan Bank Muamalat Indonesia sehari-hari sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab pimpinan cabang pembantu :

- 1) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional perkembangan cabang pembantu Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Panyabungan.
- 2) Sebagai koordinator seluruh *crew* Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Panyabungan.
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional cabang.
- 4) Mempunyai wewenang tertinggi di cabang.

b. *Relationship Manager Funding*

Fungsi *Relationship Manager Funding* adalah bertugas dalam pungumpulan dana masyarakat sesuai dengan produk yang ada seperti, tabungan, deposito, dan giro. Untuk mencapai hasil yang optimun maka sebelum bagian penghimpun dana tersebut beroperasi, maka haruslah membuat rencana target yang ingin dicapai.

Tugas dan tanggung jawab *Relationship Manager Funding*:

- 1) Membuat rencana kerja mingguan dan melaporkan kepada SBM
- 2) Bertanggung jawab atas *colletion* nasabah yang berada dibawah binaannya.
- 3) Melakukan kunjungan ke lokasi usaha nasabah minimal 1 bulan sekali dan membuat laporan hal kinjungan kepada SBM yang berisikan: kondisi usaha nasabah, permasalahan yang dihadapi dan rencana tidak lanjut.
- 4) Membuat laporan tertulis kepada SBM.

c. *Sub Branch Operation Suvervisor*

Fungsi *Sub Branch Operation Suvervisor* sebagai pejabat manajemen yang ditugaskan untuk membantu pimpinan pembantu cabang dalam melakukan tugas-tugas di bidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek

kuantitatif dan kualitatif secara efektif dan efisien dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia. Disamping itu juga melaksanakan supervisi dan pekerjaan lainnya sesuai dengan *policy* manajemen.

Tugas-tugas pokok *Sub Branch Operation Supervisor*:

- 1) Bertanggung jawab terhadap operasional sehari-hari cabang dengan melaksanakan *Supervisor* terhadap setiap pelayanan jasa-jasa perbankan dari setiap unit/bagian di bawah tanggung jawab.
- 2) Sebagai koordinator *crew* operasional sebagai *checker* harian Operasional cabang yang melakukan monitoring, evaluasi, review, dan kondisi terhadap pelaksana tugas-tugas pelayanan di cabang operasional.
- 3) Sebagai koordinator bagian layanan yang turut membantu pelayanan secara aktif atas tugas-tugas harian setiap unit/bagian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- 4) Turut memelihara dan membina hubungan baik intern antar unit/bagian maupun bidang lingkungan perusahaan dalam rangka menjaga mutu pelayanan kepada nasabah sehingga berada ketingkat yang memuaskan serta terciptanya suasana kerja yang sehat dilingkungan perusahaan, dan
- 5) Sebagai *Checker* harian operasional cabang yang berkewajiban meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan baik pribadi maupun bawahannya untuk pelancaran pelaksanaan tugasnya.

d. *Customer Service*

Customer Service bertugas untuk melayani nasabah secara langsung yang datang ke counter Muamalat.

Tugas- tugas pokok *Costumer Service* :

- 1) Media menyampaikan informasi dan penjualan produk DPK,
- 2) Memberikan layanan kepada nasabah untuk pembukaan dan penutupan rekening,
- 3) Media pemeliharaan hubungan dengan nasabah, dan
- 4) Mengimput data nasabah *Funding*.

e. *Teller*

Teller melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang.

Tugas dan Tanggung Jawab *Teller* :

- 1) Melayani nasabah dalam bertransaksi setoran, penarikan, pemindah buku, transfer antar bank baik secara tunai, maupun non tunai.
- 2) Melakukan *cast management* terhadap ketersediaan uang tunai di *Vualt* dan ATM.

f. *Security*

Security merupakan bagian dari *front liner* yang berhubungan langsung dengan nasabah. tugas dan tanggungjawab:

- 1) Membukakan pintu dan memberi salam kepada nasabah yang datang ke bank.
- 2) Menjaga keamanan bank dan tata tertib
- 3) Membantu nasabah yang mengalami kesulitan saat berkunjung ke bank.
- 4) Menjaga pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor serta perlengkapan yang berkaitan dengan kantor.

g. *Office Boy* (OB)

Office boy memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas kebersihan kantor.
- 2) Menyediakan makanan dan minuman bagi karyawan yang berada di kantor.

- 3) Menyediakan minum bila ada tamu yang datang ke kantor.
- 4) Pembantu umum.
- 5) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi serta perlengkapan kantor.

h. *Driver*

Driver mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Mengantar dan menjemput karyawan yang sedang menjalankan tugasnya.
- 2) Menjaga serta merawat transportasi perusahaan agar selalu dalam keadaan baik.²¹

4. Produk-Produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan

a. Produk penghimpun dana (*funding*)

Untuk meningkatkan prestasi keuangan Bank Muamalat KCP Panyabungan menawarkan berbagai macam produk, baik itu dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Berikut merupakan bentuk tabungan:

- 1) Tabungan
 - a) Tabungan iB Muamalat prima
 - b) Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah
 - c) Tabungan iB Muamalat
 - d) Tabungan iB Muamalat Dollar
 - e) Tabunganku
 - f) Tabungan iB Muamalat Rencana
 - g) Tabungan Prima Berhadiah
 - h) Tabungan Rencana Berhadiah
- 2) Deposito
 - a) *Deposito Mudharabah*

²¹ Wawancara dengan Ibu Asely Munawaroh, selaku Customer Service PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan, tanggal 02 Oktober 2020, 16.00

b) *Deposito Fulinves*

3) Giro

a) *Giro ultima*

b) *Giro atijar'i*

b. Fasilitas Bank

Adapun fasilitas yang disediakan oleh Bank Muamalat KCP Panyabungan adalah sebagai berikut:

1) Transfer

Transfer antar rekening dapat dilakukan antar rekening BMI seluruh Indonesia dengan bank-bank lain yang terdaftar di ATM Bersama.

2) Kas Kilat

Kas kilat adalah layanan pengiriman uang yang cepat, mudah, murah dan aman dari Malaysia ke keluarga di tanah air melalui rekening Shar-E.

3) *Letter of Credit (L/C)*

Letter of credit adalah pengambilalihan tanggung jawab pembayaran oleh pihak lain (dalam hal ini diambil alih oleh bank) atas dasar permintaan pihak yang dijamin untuk melakukan pembayaran kepada pihak penerima jaminan berdasarkan syarat dan kondisi yang ditentukan dan disepakati.

c. Layanan 24 jam

1) SMS Banking,

2) Phone Banking

3) Mobile Banking

4) Internet Banking

B. Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan data laporan keuangan deposito tahun 2017-2019, dimana data tersebut langsung diakses dari PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang telah didapat yakni sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data deposito mudharabah tahun 2017-2019

tgl buka	tgl jatuh tempo	jangka waktu (bulan)	jumlah dana (juta)	nisbah konter	nisbah spesial
4/13/2017	08/13/2020	36	21.000	50	0
06/12/2017	08/12/2020	36	70.000	50	0
08/01/2017	08/01/2020	36	200.000	51	49.25
09/26/2017	09/26/2020	36	100.000	51	0
01/26/2017	07/26/2020	42	100.000	51	48.18
02/07/2018	08/07/2020	30	300.000	51	47.18
04/24/2018	07/24/2020	27	100.000	51	43.51
07/10/2018	09/10/2020	25	150.000	50	49.25
08/10/2018	08/10/2020	24	200.000	51	44.97
09/13/2018	09/13/2020	24	100.000	51	47.18
09/14/2018	09/14/2020	24	60.000	51	0
09/25/2018	07/25/2020	22	100.000	50	48.18
10/23/2018	08/23/2020	21	340.000	50	49.25
04/04/2019	10/04/2020	18	500.000	51	48.25
04/16/2019	08/16/2020	16	60.000	50	0
05/08/2019	08/08/2020	15	50.000	50	0
06/27/2019	08/09/2020	14	120.000	54	0
08/09/2019	09/12/2020	13	100.000	51	44.97
09/12/2019	10/09/2020	13	150.000	51	47.81
10/09/2019	10/14/2020	12	30.000	54	0
10/14/2019	10/29/2020	12	100.000	51	48.25
10/29/2019	11/05/2020	13	15.000	54	0
11/05/2019	08/06/2020	9	150.000	54	44.71
11/06/2019	09/05/2020	10	100.000	51	44.97
11/08/2019	06/27/2020	6	100.000	51	47.81

Pada tabel 4.1 tertera bahwa data keuangan nabasabah pada tahun 2017 hingga 2019 akan berakhir di tahun 2020, dimana jumlah deposito yang paling sedikit pada tahun 2017-2019 adalah senilai Rp 15.000.000 dalam jangka waktu 13 bulan dan nisbah yang diterima oleh nasabah deposito adalah 54%, sedangkan jumlah deposito yang paling banyak masuk pada tahun 2017-2019 senilai Rp 500.000.000 dengan jangka waktu 18 bulan dan nisbah yang diterima senilai 51% ditambah nisbah spesial sebesar 48,25%. Dalam hal ini nasabah yang menginvestasikan dananya dalam jumlah besar berhak untuk mendapatkan nisbah spesial, yang dimana nisbah ini tidak tertera dikounter. Nisbah spesial ditanggung jawabi oleh RM Funding, berbeda dengan CS yang hanya menggunakan nisbah kounter, RM Funding dapat menggunakan nisbah spesial pada nasabah insvestasi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Selain itu nisbah spesial dapat berubah setiap bulannya tidak menetap seperti nisbah kounter. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa tidak semua nasabah deposito dapat menerima nisbah spesial.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
tingkat bagi hasil	51,20	1,323	25
jangka waktu	21,36	10,128	25
jumlah dana	132640,00	108748,900	25

Sumber : hasil output SPSS 22

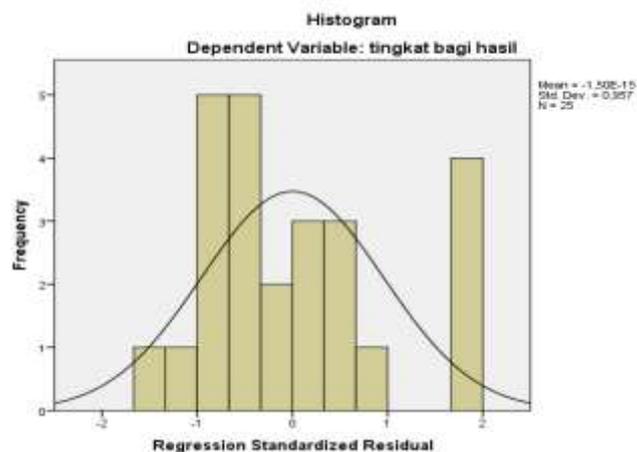
Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel 4.2 bahwa variabe tingkat bagi hasil dengan jumlah data (n) sebanyak 25, mempunyai nilai mean

sebesar 51,20 dengan nilai standar deviation 1,323. Variabel jangka waktu dengan jumlah data (n) sebanyak 25, mempunyai mean 21,36, dengan nilai standar deviation 10,128. Serta variabel jumlah dana memiliki jumlah data (n) sebanyak 25, mempunyai mean 132640,00, dengan nilai standar deviation 108748,900.

2. Uji Normalitas

- a) Hasil uji normalitas berdasarkan pendekatan grafik histogram dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2

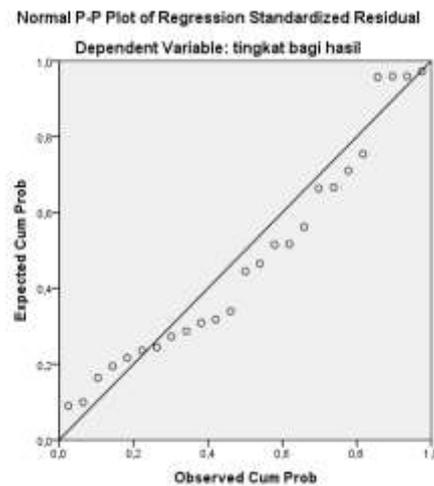


Sumber: Hasil output spss 22

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik pada data yang diolah oleh SPSS 22 tidak melenceng ke kiri atau ke kanan, jadi data tersebut dapat dikatakan normal.

- b) Hasil uji normalitas metode grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*

Gambar 4.3



Sumber: Hasil output spss 22

Dari hasil uji ini dapat dilihat gambar diatas bahwa titik-titik yang menyebar pada gambar tersebut berada di sekitar diagonal, yang menandakan bahwa nilai residual dari data tersebut sudah normal.

- c) Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,19085811
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,147
	Negative	-,124
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^c

Sumber: Hasil output spss 22

Hasil uji normalitas dengan berdasarkan pada tabel 4.3 dengan menunjukkan uji one-sample kolmogorov-smirnov test tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig. 2-tailed) sebesar $0.172 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusikan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52,552	,656		80,144	,000
jangka waktu	-,054	,025	-,410	-2,135	,044
jumlah dana	-1,564E-6	,000	-,129	-,669	,510

Sumber : Hasil output spss 22

Tabel 4.5
Coefficients^a

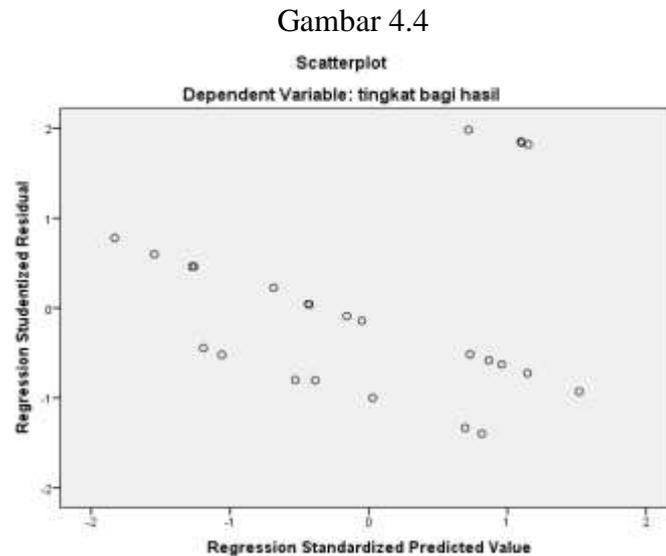
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
jangka waktu	,998	1,002
jumlah dana	,998	1,002

Sumber : Hasil output spss 22

Hasil uji multikolinieritas berdasarkan pada tabel 4.5 bahwa nilai VIF dari variabel jangka waktu (X^1) adalah $1,002 < 10$, nilai VIF dari Variabel jumlah dana (X^2) adalah $1,002 < 10$, dan nilai tolerance dari kedua variabel $> 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot :



sumber: hasil output spss 22

Hasil uji heterokedastisitas berdasarkan gambar 4.1 adalah titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

a. Uji autokorelasi

Tabel 4.6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452 ^a	,204	,129	1,24996	2,138

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil output spss 22

Hasil uji autokorelasi berdasarkan pada tabel 4.6 bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,138. Dapat dianalisis dari ketentuan berikut jika $dw >$

du dan $dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi. Jadi berikut hasil analisis autikorelasi dari tabel diatas :

$2,138 > 1,5495$ dan $2,138 < 4-(1,5495)$, maka $2,138 > 1,595$ dan $2,138 < 2,4505$. Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa nilai dw berada diantara 1,5495 dan 2,4505 maka data tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452 ^a	,204	,129	1,24996	2,138

Hasil uji koefisiensi determinasi berdasarkan pada tabel 4.7 bahwa di peroleh R^2 (R Square) sebesar 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (jangka waktu dan jumlah dana) terhadap variabel dependen (tingkat bagi hasil) sebesar 0,204 atau 20,4% sedangkan sisahnya sebesar 0,706 atau 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Koefisien Regresi secara Varsial (uji T)

Hasil uji regresi secara varsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54,923	,683		80,397	,000
LAG_X1	-,052	,025	-,399	-2,051	,053
LAG_X2	-5,911E-5	,000	-,210	-1,081	,292

Sumber : Hasil output spss 22

Hasil uji T dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} = -2,051$ dan nilai sig = 0,056 pada variabel X1, sedangkan berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dan Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Maka dapat kita tarik bahwa dalam penelitian ini variabel X1 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak $-2,051 < 2,056$ maka hipotesis ditolak. Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. $0,053 > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Sedangkan pada X2 dapat kita lihat nilai $t_{hitung} = -1,081$ dan nilai sig = 0,292, berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dan Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak $-1,081 < 2,056$ maka hipotesis ditolak, signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. $0,292 > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

6. Koefisien regresi secara simultan (uji F)

Berikut adalah hasil dari uji koefisien secara simultan (uji F) dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.9
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,433	2	4,217	2,699	,091 ^b
Residual	32,811	21	1,562		
Total	41,244	23			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Sumber : hasil output spss 22

1) D

Dari table 4.9 dapat dilihat jumlah $F_{hitung} = 2,699$ dan nilai sig = 0,091, sedangkan nilai $F_{tabel} = 4,21$, hal ini dilihat dari jumlah data yang diperoleh sebanyak 28 data. Berdasarkan Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima.

Atau

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa $2,699 < 4,29$ maka H_0 di terima dan nilai sig $0,91 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak signifikan, akan tetapi memiliki pengaruh.

7. Regresi Linear berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,923	,683		80,397	,000
	LAG_X1	-,052	,025	-,399	-2,051	,053
	LAG_X2	-5,911E-5	,000	-,210	-1,081	,292

Sumber : Hasil output spss 22

Dari tabel diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$ROA = a + (-0,53) + (-5,911) + 0,683$$

Penjelasan dari persamaan linier berganda di atas ialah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 54,923 dapat diartikan jika nilai jangka waktu (X_1), jumlah dana (X_2) = 0, Maka tingkat bagi hasil deposito sebesar 54.923
- Nilai koefisien jangka waktu bernilai negatif yaitu -0,52, hal ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan pada jangka waktu sebesar 1 bulan maka tingkat bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 0,52 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif terjadi hubungan negatif antara jangka waktu dengan tingkat bagi hasil.
- Nilai koefisien jumlah dana bernilai negatif yaitu -5,911, hal ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan pada jumlah dana sebesar 1 rupiah

maka tingkat bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 5,911 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif terjadi hubungan negatif antara jumlah dana dengan tingkat bagi hasil.

- d. Nilai *e (Std.Error)* adalah 0,683 hal ini dapat diartikan jika variabel Y dalam 1 persen maka besarnya tingkat kesalahan baku adalah sebesar 0,683 persen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Product Service* (SPSS Versi 22) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (jangka waktu dan jumlah dana) terhadap variabel dependen (tingkat bagi hasil) sebesar 0,204 atau 20,4% sedangkan sisahnya sebesar 0,706 atau 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh jangka waktu dengan tingkat bagi hasil berdasarkan hasil uji t variabel jangka waktu nilai $t_{hitung} = -2,051$ dan nilai $sig = 0,056$ pada variabel X1, sedangkan berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak $-2,051 < 2,056$ maka hipotesis ditolak, Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. $0,053 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh jangka waktu dengan tingkat bagi hasil pada deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.

Dalam buku perbankan syariah edisi pertama karangan Ismail disana dijelaskan bahwa jangka waktu investasi *mudharabah* akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil. Dari hasil uji yang telah dilakukan terlihat pengaruh antara jangka waktu dengan tingkat bagi hasil tidak terlalu besar sehingga hasil uji menunjukkan data yg tidak signifikan.

Sedangkan pada penelitian terdahulu milik agus evi yanti menyatakan bahwa berdasarkan uji t variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito adalah NPF,FDR dan variabel inflasi, sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian.

2. Pengaruh jumlah dana dengan tingkat bagi hasil berdasarkan hasil uji t, dilihat nilai $t_{hitung} = -1,081$ dan nilai sig = 0,292, berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dan Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.- $1,081 < 2,056$ maka hipotesis ditolak dan $0,292 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh jangka waktu dengan tingkat bagi hasil pada deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.

Dalam buku perbankan syariah edisi pertama karangan Ismail total dana investasi maksudnya dimana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Hal tersebut berdasarkan teori akan tetapi ketika kita melakukan uji dengan bantuan spss 22 data yg diuji menghasilkan data yang tidak signifikan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu milik Ani Suryani Ningsih, ia membuktikan bahwa Berdasarkan uji regresi nilai koefisern FDR, ROA, CAR, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil di BMT

Haniva, sementara itu berdasarkan uji koefisien regresi suku bunga tidak berpengaruh pada tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di BMT Haniva.

3. Dari hasil uji yang telah kita lakukan diatas dapat kita lihat bagaimana pengaruh antara jumlah simpanan dan jangka waktu simpanan deposito *mudharabah* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan tahun 2017-2019 adalah dimana kedua variabel dependen tersebut tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah dimana, dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini sangat sulit untuk dikumpulkan, dikarenakan pandemi yang terjadi di Indonesia yang dimana pemerintah pusat dan daerah menerapkan protokol kesehatan dan menghimbau agar masyarakat tidak bertatap muka satu sama lain, sehingga sulit untuk melakukan penelitian langsung ke lokasi yang telah ditentukan. Hal ini menjadi kendala bagi peneliti yang notabennya melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di Panyabungan Mandailing Natal. Selain itu untuk mencari bahan referensi yang cocok dengan penelitian ini cukup sulit untuk ditemukan, dikatenakan variabel-variabel yang peneliti pakai masih jarang di teliti oleh penelitian terdahulu.

Oleh karena itu peneliti berharap untuk kedepannya semoga bencana alam yang di lalui oleh peneliti pada saat melakukan penelitian ini tidak terjadi lagi, sehingga peneliti selanjutnya dapat dengan maksimal melakukan observasi ke lokasi penelitian, dan selain itu peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensinya.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis data tingkat bagi hasil dan jangka waktu terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mempunyai beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Dari hasil uji yang telah dilakukan terlihat pengaruh antara jangka waktu dengan tingkat bagi hasil pada deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan tidak terlalu besar sehingga hasil uji menunjukkan data yang tidak signifikan.
2. hasil uji T menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh jangka waktu dengan tingkat bagi hasil pada deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa jumlah dana dan jangka waktu memiliki pengaruh terhadap tingkat bagi hasil pada deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan, diaman hasil uji R^2 menunjukkan variabel independen (jangka waktu dan jumlah dana) terhadap variabel dependen (tingkat bagi hasil) sebesar 0,204 atau 20,4% dan sisa persentasenya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan sehingga banyak perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang peneliti berikan, guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi yaitu :

1. Bagi perusahaan, agar semakin optimal mengolah biaya operasional sehingga pendapatan operasional semakin meningkat. Selain itu bagi perusahaan agar semakin meningkatkan penyaluran dana yang terendap diperusahaan, agar perusahaan mendapatkan banyak dana yang diperoleh.
2. Untuk peneliti selanjutnya, pengaruh bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan, tidak hanya terdapat pada pengaruh internal saja peneliti selanjutnya hendaklah menambah faktor eksternal dalam meneliti apa yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan. Selain itu peneliti selanjutnya hendaklah menambah tahun yang di teliti pada penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers 2013
- Chatamarrasjid Ais, *Hukum Perbankan Nasional indonesia*, Jakarta, Kencana, 2007
- Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, Jakarta : Kencana, 2011
- Kasmir, *Dasat-Dasar Perbankan Edisi Revisi* Depok: Raja Grafindo Persada, 2014
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000
- Maman Adburrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga,2003
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta, Erlangga, 2018
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers ,2008
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran Edisi 12 jilid I* Malang: UIN Malik Press,2011
- Penerbit Giponegoro, *Al-Qur'an al-Karim Al-Qur'an Mushaf Yajwid*, Bandung : Penerbit Diponegoro, 2014
- Sales-kit Bank Muamalat Indonesia 2017
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* Jakarta: Prenada Media,2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi*, Bandung, Alfabeta,2013
- Wawancara dengan Ibu Asely Munawaroh, selaku Customer Service PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan, tanggal 02 Oktober 2020, 16.00.



KECAMATAN PADANG BOLAK
DESA GUNUNG TUA BARU

Kode Pos. 22753

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 221/8/KD/06/2021

Sehubungan dengan surat nomor : 123/In.14/F/PP.00.9/02/2021 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, maka dari itu saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BUSRON HARAHAP**
NIP : 19700529 200701 1 012
Jabatan : Pj. Kepala Desa

Menyatakan bahwa saudara :

Nama : **ALFIAN HARAHAP**
NIM : 15 303 00002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Alamat : Desa Gunung Tua Baru Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

penelitian telah melakukan penelitian di Desa Gunung Tua Baru Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan judul penelitian "Problematika Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih di Desa Gunung Tua Baru Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Tua Baru, 29 Juni 2021
Pj. Kepala Desa Gunung Tua Baru



BUSRON HARAHAP
NIP. 19700529 200701 1 012

jangka waktu (bulan)	jumlah dana (juta)	nisbah konter	nisbah spesial
36	21.000	50	0
36	70.000	50	0
36	200.000	51	49.25
36	100.000	51	0
42	100.000	51	48.18
30	300.000	51	47.18
27	100.000	51	43.51
25	150.000	50	49.25
24	200.000	51	44.97
24	100.000	51	47.18
24	60.000	51	0
22	100.000	50	48.18
21	340.000	50	49.25
18	500.000	51	48.25
16	60.000	50	0
15	50.000	50	0
14	120.000	54	0
13	100.000	51	44.97
13	150.000	51	47.81
12	30.000	54	0
12	100.000	51	48.25
13	15.000	54	0
9	150.000	54	44.71
10	100.000	51	44.97
6	100.000	51	47.81